

ABSTRACT

Pentingnya memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris sebagai bahasa asing yang diakui secara internasional membuat SMAK 2 BPK Penabur Bandung menyelenggarakan kelas percakapan bahasa asing tersebut kepada para siswanya mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 3 dengan tenaga pengajar *native speaker*. Kelas percakapan bahasa Inggris ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan Sekolah Menengah Atas yang tidak hanya mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara tulisan, tetapi juga secara lisan.

Penulis menyorot pentingnya menerapkan pendekatan bahasa yang komunikatif atau lebih dikenal dengan “Communicative Language Teaching” dalam kelas percakapan bahasa Inggris untuk kelas tiga di SMAK 2 BPK Penabur Bandung. Hal ini disebabkan oleh karakteristik dari pendekatan itu sendiri yang berfokus kepada siswa sebagai pusat dalam pembelajaran, komunikasi dalam situasi kehidupan nyata yang ditemui sehari-hari, dan interaksi sosial.

Untuk mendapatkan fakta bagaimana guru kelas percakapan bahasa Inggris mempertimbangkan karakteristik murid dalam menerapkan pendekatan bahasa yang komunikatif di dalam kelasnya, penulis mengadakan observasi ke dalam kelas percakapan Bahasa Inggris untuk siswa kelas tiga, mewawancarai guru yang mengajar dan guru pendamping kelas percakapan Bahasa Inggris tersebut, serta menyebarkan angket kepada para murid kelas tiga untuk mengetahui sejauh mana pendekatan dan teknik mengajar guru tersebut berpengaruh terhadap mereka.

Dari hasil penelitian tersebut, penulis menemukan bahwa teknik-teknik seperti diskusi atau melakukan aktifitas lain dalam kelompok atau berpasangan, permainan bahasa, maupun tugas-tugas memecahkan masalah, dapat meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Inggris bila guru dapat mengadaptasikannya dengan karakteristik usia siswa yang adalah remaja. Hal ini dapat dilakukan dengan mengangkat tema-tema yang menarik dan dekat dengan dunia remaja, menciptakan tantangan-tantangan yang merangsang daya pikir para remaja tersebut, serta memberikan apresiasi atau penghargaan yang tulus kepada siswa.

Pada akhirnya penulis menyimpulkan bahwa penerapan pendekatan bahasa yang komunikatif akan efektif bila guru mempertimbangkan karakteristik siswa sesuai dengan perkembangan usianya. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar para guru bahasa Inggris Sekolah Menengah Atas memperlengkapi diri dengan pengetahuan tentang karakteristik remaja dan juga teknik mengajar yang komunikatif lainnya.

TABLE OF CONTENTS

ABSTRACT	i
DECLARATION OF ORIGINALITY	ii
PREFACE	iii
TABLE OF CONTENTS	iv
CHAPTER I : INTRODUCTION	
I.1. Background of the Study	1
I.2. Identification of the Problem	3
I.3. Objectives and Benefit of the Study	3
1.3.1. Objectives of the Study	3
1.3.2. Benefits of the Study	4
I.4. Concise History of the Organization	4
I.5. Limitations of the Study	5
I.6. Layout of the Term Paper	5
CHAPTER II : THEORETICAL REVIEW	6-11
CHAPTER III : PERFORMANCE OF THE RESULT	12-18
III.1. Method of Study: Small-Scale Research	12
III.1.1. Choice of Instruments	12
III.1.2. Data-gathering Process	13
III.1.3. Presentation of Data	14
CHAPTER IV : RESULT AND DISCUSSION OF THE RESULT	19-21
CHAPTER V : CONCLUSIONS & SUGGESTIONS	22-23
BIBLIOGRAPHY	
APPENDICES : 1. Format of observation sheet	
2. Format of interview	
3. Format of questionnaire in English	
4. Format of questionnaire in Indonesian	